

PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Didik

Media Pembelajaran

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

BATCH 2 TAHUN 2022



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



LAPORAN

PENELITIAN TINDAKAN KELAS(PTK)

“Peningkatan Ketrampilan Gerakan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage Tahun Pelajaran”



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh :

Nama : Nashruddin, SHI

Nim : 351533001114

Kelas : 3 I

**PPG DALAM JABATAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA TAHUN 2022**

MOTTO

1. Kesuksesan harus diraih dengan jerih payah.
2. Kerjakan apa yang dapat dikerjakan sekarang, jangan suka mengulur waktu.
3. Jadilah orang yang berguna bagi orang lain.
4. Semua yang ada di dunia ini tak ada yang abadi. Jadi manfaatkan kesempatan yang ada sebelum kamu menyesalinya.
5. Hidup ini hanya sebentar, jangan gunakan hanya untuk memikirkan duniawi dan melakukan hal yang tak berguna.
6. Hidup mulia dengan selalu mengingat dan bertawakkal kepada Allah Swt.

PERSEMBAHAN

Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini ku persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang telah memberikan do'a restu dan mengajarkan tentang kesabaran.
2. Istriku tercinta "IMROATUL MAGHFIROH" yang selalu memberikan semangat.
3. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, sehingga Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat terselesaikan sesuai tepat waktu.
4. Rekan-rekan yang telah memberikan semangat sehingga Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat terselesaikan dengan baik.

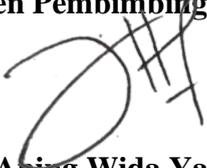
LEMBAR PERSETUJUAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh Nashruddin, SHI NIM: 351533001114 dengan judul “Peningkatan Ketrampilan Gerakan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage Tahun Pelajaran 2022/2023”. Telah diperiksa dan disetujui.

Sidoarjo, 30 Desember 2022

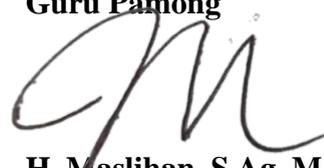
Menyetujui

Dosen Pembimbing



Dr. Abing Wida Yanti, S.Si, M.Pd
NIP. 198012072008012010

Guru Pamong



H. Maslihan, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197112221998021001

ABSTRAK

Peningkatan Keterampilan Gerakan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage Tahun Pelajaran 2022/2023

Oleh :

Nashruddin, SHI

Nim : 351533001114

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran shalat dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas III SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage dan mengetahui peningkatan kemampuan keterampilan shalat kelas III SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau classroom Action research (CAR) dengan tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan pembelajaran dengan metode demonstrasi yang bersifat kolaboratif dan partisipatif dengan melakukan pengumpulan data melalui pengamatan, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode demonstrasi terhadap materi shalat pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage ternyata berdampak positif. Mereka terlibat langsung di dalam kegiatan pembelajaran shalat. Hal ini tampak pada skor nilai yang meningkat. Pada kegiatan prasiklus skor rata-rata secara klasikal adalah 63,83. Pada siklus I skor rata-rata 77,64. Sedangkan pada siklus II skor rata-rata 82,07 dan pada siklus III menjadi 83,71. Memperhatikan data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa, mulai dari prasiklus sampai siklus III terdapat peningkatan rata-rata secara klasikal sebesar 7,73. Sedangkan ketuntasan belajar dari 7 siswa atau 50,% pada siklus I menjadi siswa atau 86%. Pembelajaran melalui metode demonstrasi pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage yang digunakan di dalam materi shalat mengalami peningkatan signifikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **”Peningkatan Keterampilan Gerakan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage Tahun Ajaran 2022/2023”**.

Tujuan penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk memenuhi untuk peningkatan keterampilan gerakan shalat pada peserta didik kelas III SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage.

Dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Ibu Sonah, M.Pd selaku Kepala SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage yang telah banyak memberikan arahan, saran maupun masukan.
2. Guru-Guru SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage yang memberikan motivasi, ide- ide, gagasan, dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan ilmu yang dimiliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi pembaca sekalian. Amin!

Sidoarjo, 30 Desember 2022

Nashruddin, SHI

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR JUDUL	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABLE.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tindakan yang Dipilih.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	4
1. Kajian Teoritis dan Empiris	4
a. Pengertian Shalat.....	4
b. Shalat Fardhu dan Waktunya	5
c. Bacaan-bacaan Shalat.....	5
d. Gerakan-gerakan Shalat	6
2. Pengertian PAI	7
3. Metode Demonstrasi	7
a. Pengertian Demonstrasi	7
b. Tujuan Demonstrasi	8
c. Langkah-langkah Demonstrasi.....	9
d. Manfaat Demonstrasi	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
1. Pengertian Metode Penelitian	11

2. Setting dan Subyek Penelitian	11
3. Variabel yang diteliti	11
4. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	11
5. Instrumen Penelitian	12
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
A. Gambaran Obyek Penelitian	16
1. Siklus I	16
2. Siklus II.....	25
3. Siklus III	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
1. Kesimpulan	41
2. Saran.	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	44
DAFTAR KEASLIAN TULISAN	45
DAFTAR	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	12
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	13
Tabel 3. 3 Kriteria Ketuntasan Belajar.....	15
Tabel 4.1 Instrumen Penilaian Siklus 1.....	18
Tabel 4.2 Observasi aktivitas peserta didik.....	19
Tabel 4.3 Observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran Berikut adalah hasil	20
Tabel 4.4 Instrumen Penilaian Siklus I	21
Tabel 4.5 Instrumen Penilaian Siklus 1,.....	22
Tabel 4.6 Nilai Praktik Shalat siswa,.....	25
Tabel 4.7 observasi aktivitas peserta didik pada siklus II,.....	26
Tabel 4.8 Observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran Berikut adalah hasil	27
Tabel 4.9 Instrumen Penilaian Siklus II.....	28
Tabel 4.10 Instrumen Penilaian Siklus 1I	29
Tabel 4.11 Nilai Praktik Shalat siswa	30
Tabel 4.12 observasi aktivitas peserta didik pada siklus III	35
Tabel 4.13 Observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran Berikut adalah hasil	35
Tabel 4.14 Instrumen Penilaian Siklus 1II.....	37
Tabel 4.15 Nilai Praktik Shalat siswa	38
Tabel 4.16 Tabel Tes Tulis pada siklus III.....	39

DAFTAR GAMBAR

1. *Gambar 1. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas*
2. Profile sekolah
3. Dokumentasi siklus I
4. Dokumentasi siklus II
5. Dokumentasi siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di sekolah dasar adalah Pendidikan Agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Salah satu materi penting yang harus dipahami dan diamalkan oleh peserta didik adalah shalat. Shalat merupakan tiang agama yang menjadi pilar agama Islam. Diharapkan peserta didik sudah memahami dengan baik tentang pengertian, syarat, rukun, bacaan dan gerakan shalat sehingga mampu mendirikan shalat sebagaimana perintah agama yang terdapat pada al Qur'an maupun as sunnah.

Dalam proses pembelajaran, pendidik dihadapkan pada keragaman karakteristik dan gaya belajar yang satu sama lain berbeda-beda. Pendidik diharapkan mampu mengetahui keberagaman tersebut agar mampu menemukan strategi atau metode yang paling tepat.

Pada dasarnya di SD Muhammadiyah 3 "IKROM" Wage masih banyak peserta didik yang belum benar tata cara shalatnya. Salah satu faktor penyebabnya yaitu cara penyampaian pembelajaran yang masih bersifat tradisional dan menjadi kebiasaan yang terjadi peserta didik hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik tanpa adanya suatu praktek atau pemeragaan.

Pada poses pembelajaran guru dihadapkan pada keragaman karakteristik dan dinamika perkembangan siswa yang berbeda-beda. Oleh karena itu mengajar adalah ilmu sekaligus seni. Ada ilmu mengajar saja belum cukup maka diperlukan seni dalam mengajar. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mampu menentukan metode pembelajaran dengan tepat.¹

Pemilihan metode harus disesuaikan dengan maksud dan tujuan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran mempunyai peranan yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih penting dibanding dengan materi itu sendiri. Dengan penyampaian yang komunikatif lebih disenangi oleh siswa, meskipun materinya kurang menarik. Sebaiknya materi yang cukup menarik. Karena penyampaiannya kurang menarik, maka materi itu kurang dapat diterima oleh siswa.²

Dari permasalahan di atas, peneliti melalui Penelitian Tindakan Kelas akan melakukan penelitian

¹ 1 Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, (Semarang: Ra SAIL Media Group, 2008) hlm

² 2 Moh. Rifa'i, Ushul Fiqih: Untuk Madrasah Aliyah kelas II dan III Prigram A, (Semarang: Wicaksana, 1998), hal:

dengan judul "Peningkatan Keterampilan Gerakan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 "IKROM" Wage Tahun Ajaran 2022/2023".

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain:

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan keterampilan gerakan shalat pada maple PAI siswa kelas III –B SD Muhammadiyah 3 "IKROM" Wage
2. Bagaimana peningkatan gerakan shalat pada maple PAI setelah penerapan metode demonstrasi di kelas III – B SD Muhammadiyah 3 "IKROM" Wage

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan gerakan shalat pada materi PAI siswa kelas III B SD Muhammadiyah 3 "IKROM" Wage.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang diharapkan agar dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Tujuan penelitian adalah :

1. Mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan keterampilan gerakan shalat pada maple PAI siswa kelas III – B SD Muhammadiyah 3 "IKROM" Wage.
2. Mengetahui peningkatan keterampilan gerakan shalat pada maple PAI setelah penerapan metode demonstrasi di kelas III – B SD Muhammadiyah 3 "IKROM" Wage

E. Lingkup Penelitian :

1) **Subjek penelitian** : Siswa kelas III B SD Muhammadiyah 3 "IKROM" Wage

2) **Fokus penelitian** : Peningkatan Keterampilan Gerakan Sholat

3) **Kompetensi Inti** :

❖ **KI.3** :

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

❖ **KI.4 :**

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

4) Kompetensi Dasar :

❖ **3.8 :** Memahami (C3) makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Kausar.

❖ **4.8 :** Menunjukkan (P3) contoh makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. al-Kausar.

F. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya di SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage masih banyak siswa yang belum benar tata cara shalatnya. Salah satu faktor penyebabnya yaitu cara penyampaian pembelajaran yang masih bersifat tradisional dan menjadi kebiasaan yang terjadi peserta didik hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik tanpa adanya suatu praktek atau pemeragaan.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1) Bagi peneliti :

- a. Sebagai inovasi baru bagi guru serta memberikan pengetahuan dan ketrampilan melakukan penelitian.
- b. Meningkatkan serta memperbaiki proses belajar mengajar.
- c. Mengetahui metode yang tepat dalam peningkatan ketrampilan gerakan sholat untuk siswa di kelas III B.

2) Bagi siswa :

Dengan menggunakan metode demonstrasi, siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami serta meningkatkan ketrampilan gerakan shalat.

3) Bagi sekolah

Menjadi salah satu rujukan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan ketrampilan gerakan sholat peserta didik di sekolah

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Kajian Pustaka

Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevandan berkaitan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi., diantaranya adalah.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Asriah, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2011 dengan judul “Upaya Peningkatan Pengamalan Ibadah Shalat Dengan Strategi Demonstrasi Kelas VII Mts Negeri Loano Kabupaten Purworejo”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pengamalan ibadah shalat Dengan Strategi Demonstrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Strategi Demonstrasi dapat meningkatkan Ibadah Shalat dan mendorong siswa lebih aktif dalam melaksanakan ibadah shalat.³

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Muhaiminurrohman, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2012 dengan judul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Salat Dengan Strategi Demonstrasi Kelas VI Sd Negeri Pancar Ngampeldento Salaman Tahun Pelajaran 2011/2012 ”. Penelitian ini adalah yang bertujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam materi shalat Dengan Strategi Demonstrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Strategi Demonstrasi dapat meningkatkan prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam materi Shalat dan siswa lebih aktif dalam belajar Agama Islam. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam materi shalat dengan menerapkan strategi Demonstrasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam prses belajar mengajar.⁴

Sedangkan dari penelitian ini, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subyek obyek penelitian. Penelitian ini membahas Peningkatan Ketrampilan Sholat Melalui Metode Demonstrasi. PTK ini berisi bagaimana metode mengajar untuk mengajarkan sesuatu bahkan pengajaran yang memerlukan pemeragaan.

2. Landasan Teori

a. Pengertian shalat

Menurut bahasa shalat artinya berdoa, sedang menurut syara’ ialah rangkaian kata dan perbuatan yang telah ditentukan diawali dengan Takbirotul Ihrom dan diakhiri dengan salam, menurut syarat-syarat dan rukun yang telah ditentukan. Shalat yang dimaksud dalam penelitian ini

³ <http://digilib.uin-suka.ac.id/9253/2/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

⁴ <http://muhaiminurohman.blogspot.com/2011/06/20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

adalah shalat wajib.⁵

Penulis memilih shalat wajib, karena setiap orang muslim yang sudah baligh diwajibkan untuk melaksanakan ibadah shalat. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengamalan ibadah shalat yaitu suatu perbuatan atau amalan yang dikerjakan berdasarkan perintah dan petunjuk Allah semata-mata untuk berbakti kepada-Nya.

b. Shalat Fardhu dan waktunya

Shalat fardhu itu ada lima, dan masing-masing mempunyai waktu yang ditentukan. Kelima shalat tersebut antara lain :⁶

1) Dhuhur :

Awal waktunya setelah condong matahari dari pertengahan langit. Akhir waktunya apabila bayang-bayang sesuatu telah samapanjangnya dengan itu.

2) Ashar :

Waktunya mulai dari habisnya waktu dhuhur, sampai terbenamnya matahari.

3) Magrib :

Waktunya dari terbenamnya matahari sampai hilangnya syafaq (awan senja) merah.

4) Isya' :

Waktunya dari terbenamnya syafaq (awan senja), hingga terbit fajar.

5) Subuh :

Waktunya dari terbitnya fajar shidiq, hingga terbit matahari

c. Bacaan-bacaan dalam shalat

Ibadah shalat itu terdiri dari gerakan dan bacaan. Shalat tidak sempurna dan sah apabila gerakan atau bacaannya saja yang dilakukan. Di bawah adalah bacaan yang harus dibaca ketika shalat :

1) Niat shalat

2) Bacaan takbiratul ihram

3) Bacaan doa iftitah

4) Membaca surah Al Fatihah

5) Membaca ayat atau surah Al Qur'an

6) Bacaan ruku'

7) Bacaan i'tidal

8) Bacaan sujud

⁵ Amir Syarifuddin, *Garis Garis Besar Fiqh*, (Bogor: Prenada Mrdia, 2003), hlm., 13

⁶ Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikamh*, (Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm,1

- 9) Duduk antara dua sujud
- 10) Membaca tasyahud awal
- 11) Tasyahud akhir
- 12) Bacaan salam

d. Gerakan dalam shalat

- 1) Berdiri tegak sempurna dan menghadap kiblat

Setiap muslim yang mampu berdiri wajib melakukannya bagi yang tidak mampu, misalnya karena sakit, atau sudah tua, boleh melakukan shalat sambil duduk atau berbaring. Ketika berdiri pandangan mata diarahkan ke tempat sujud.

- 2) Berniat dan Takbiratulihram

Setelah shalat dimulai, terlebih dahulu kita berniat. Niat shalat boleh dibaca dalam hati, boleh juga dilafalkan. Pada saat itulah di dalam hati harus berniat (menyengaja) untuk melakukan shalat karena Allah. Selanjutnya, kita mengangkat tangan sejajar dengan bahu dan telapak tangan terbuka sambil mengucapkan Allahu Akbar.

- 3) Berdiri sempurna tangan bersedekap

Setelah mengucapkan takbir, kedua tangan bersedekap. Kedua telapak tangan diletakkan di antara dada dan pusar. Telapak tangan kanan berada di atas punggung telapak kiri.

- 4) Ruku'

Gerakan rukuk diawali dengan mengangkat tangan (sebagaimana takbirotulihram sambil membaca Allahu Akbar). Kemudian membungkukan badan. Pada saat itu posisi punggung dan kepala rata. Kedua tangan memegang lutut dan ditekan. Pandangan mata tertuju ke tempat sujud sambil membaca do'a rukuk.

- 5) I'tidal

Gerakan *i'tidal* adalah gerakan yang dilakukan setelah ruku'. Pada saat *i'tidal* kedua tangan diangkat seperti ketika *takbiratul ihram*, saat mengangkat kedua tangan membaca *sami'allaahuliman hamidah*, kedua tangan diturunkan kembali dan diletakkan disamping badan. Pada saat tangan di samping badan membaca lanjutan bacaan *i'tidal*.

- 6) Sujud

Gerakan sujud adalah menempatkan wajah ke tempat sujud sambil membaca takbir. Pada saat sujud. Posisi dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan seluruh ujung jari kaki diletakkan ketempat sujud. Usahakan seluruh ujung jari kaki menghadap ke kiblat sambil membaca doa sujud.

7) Duduk di antara dua sujud

Gerakan duduk antara dua sujud (duduk *iftirosy*) adalah duduk dengan cara telapak kaki kiri diduduki dan telapak kaki kanan berdiri tegak. Jari kaki kiri menahan ke tanah. Usahakan ujung jari kaki kanan menghadap ke kiblat. Kedua tangan memegang kedua lutut sambil membaca doa duduk diantara dua sujud.

8) Duduk *tasyahud awal*

Duduk *tasyahud awal* juga disebut duduk *iftirasy*. Posisi duduk *iftirasy* sama seperti duduk di antara dua sujud, saat *iftirasy* telunjuk kanan disunnahkan menunjuk ke arah kiblat. Kecuali untuk shalat subuh tidak ada duduk *tasyahud awal*, selesai rakaat kedua langsung duduk *tasyahud akhir*.

9) Duduk *tasyahud akhir*

Duduk *tasyahud akhir* disebut juga duduk *tawaruk*. *Tawaruk* dilakukan dilakukan pada rakaat terakhir, telapak kaki kiri dijulurkan di bawah telapak kaki kanan, telapak kaki kanan tegak dengan jari-jari menekan lantai, telunjuk tangan kanan disunnahkan menunjuk ke arah kiblat.

10) Salam

Setelah semua gerakan dan bacaan shalat di atas, ditutup dengan bacaan salam. Saat mengucapkan salam, tubuh tetap dalam keadaan *tasyahud akhir*. Kemudian kita menoleh ke kanan (hukumnya wajib) lalu menoleh ke kiri (hukumnya sunah).

3. Pengertian PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat

4. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan pemeragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. *Demonstration is a strategy to use when you are teaching any kind of step by step procedure as possible you encourage student to be mentally a cert*” (Demonstrasi adalah strategi yang digunakan ketika mengajar berbagai jenis melangkah langkah demi langkah sebisa mungkin mendorong siswa berani secara mental).⁷

⁷ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategies to teach any subject*, (Massachusetts: Allyn and Bacon, 1996), hlm.150

Pada intinya metode bertujuan untuk mengantarkan sebuah pembelajaran kearah tujuan tertentu yang ideal dengan cepat dan tepat sesuai dengan yang diinginkan. Karenanya, terdapat suatu prinsip yang umum dalam memfungsikan ,metode yaitu prinsip menyenangkan, menggembirakan penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah untuk diterima peserta didik. Menerapkan adalah mempraktikkan, sedangkan metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memuhkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai.⁸

Pada intinya metode bertujuan untuk mengantarkan sebuah pembelajaran kearah tujuan tertentu yang ideal dengan cepat dan tepat sesuai dengan yang diinginkan. Karenanya, terdapat suatu prinsip yang umum dalam memfungsikan metode yaitu prinsip menyenangkan, menggembirakan penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah diterima peserta didik. Menerapkan adalah mempraktikkan, sedangkan metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.

Metode demonstrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang guru mempraktikkan atau memperagakan langsung tata cara sholat yang kemudian diikuti oleh murid sehingga ilmu atau keterampilan yang didemonstrasikan lebih bermakna dengan ingatan masing-masing murid. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan pemeragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.

Dari beberapa pengertian di atas disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar dimana seorang guru atau orang lain bahkan murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas tentang suatu proses melakukan atau jalannya suatu proses perbuatan tertentu.

b. Tujuan Metode Demonstrasi

Demonstrasi Sesuai dengan definisi metode demonstrasi yaitu memperlihatkan, memperagakan dan mempraktekkan, maka tujuan demonstrasi yaitu anak diarahkan dan dibimbing untuk menggunakan mata dan telinganya secara terpadu sebagai hasil dari pengamatan. Tujuan pokok penggunaan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar ialah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan (meneladani) cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu

Metode demonstrasi merupakan suatu wahana untuk memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai pelajaran lebih baik. Metode demonstrasi anak dilatih untuk menangkap unsur-unsur penting untuk proses pengamatan, maka kemungkinan melakukan kesalahan sangat kecil bila terus menirukan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru dibandingkan jika ia melakukan hal yang

⁸ Ibrahim Nana Syaodih S, Perencanaan Pengajaran, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), hlm,106

sama hanya berdasarkan penjelasan lisan.⁹

Demonstrasi memiliki makna penting bagi anak antara lain:

- a. Dapat memperlihatkan secara konkret apa yang dilakukan/ dilaksanakan/ diperagakan.
- b. Dapat mengkomunikasikan gagasan, konsep, prinsip dengan peragaan.
- c. Membantu mengembangkan kemampuan mengamati secara teliti dan cermat.
- d. Membantu mengembangkan untuk melakukan segala pekerjaan secara teliti dan cermat.
- e. Membantu mengembangkan kemampuan menirukan dan pengenalan secara tepat.

Metode demonstrasi mempunyai pengaruh terhadap proses belajar peserta didik dan bertujuan sebagai berikut:

- a. Memberikan latihan keterampilan tertentu pada peserta didik.
- b. Memudahkan penjelasan dan peserta didik terampil melakukannya.
- c. Membantu peserta didik dalam memahami suatu proses secara cermat dan teliti

c. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi

Langkah-langkah perencanaan dan persiapan yang perlu ditempuh agar metode demonstrasi dapat dilaksanakan dengan baik adalah:¹⁰

a. Perencanaan Hal yang dilakukan adalah:

- 1) Merumuskan tujuan yang jelas baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat ditempuh setelah metode demonstrasi berakhir.
- 2) Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.
- 3) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan.
- 4) Menetapkan rencana penilaian terhadap kemampuan peserta didik.

b. Pelaksanaan Hal-hal yang perlu dilakukan adalah:

- 1) Memeriksa hal-hal di atas untuk kesekian kalinya.
- 2) Memulai demonstrasi dengan menarik perhatian peserta didik.
- 3) Mengingat pokok-pokok materi yang akan didemonstrasikan agar demonstrasi mencapai sasaran.
- 4) Memperhatikan keadaan peserta didik, apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik.
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif memikirkan lebih lanjut tentang apa yang dilihat dan didengarnya dalam bentuk mengajukan pertanyaan.

⁹ Ibrahim- H. Darsono, Penerapan Fikih, (Surakarta : PTTiga Sringkai Pustaka Mandiri, 2005), hlm. 67-71

¹⁰ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung : PT Remaj Rosdakarya, 2008), hlm, 208

c. Evaluasi

Sebagai tindak lanjut setelah diadakannya demonstrasi sering diiringi dengan kegiatan-kegiatan belajar selanjutnya. Kegiatan ini dapat berupa pemberian tugas, seperti membuat laporan, menjawab pertanyaan, mengadakan latihan lebih lanjut. Selain itu, guru dan peserta didik mengadakan evaluasi terhadap demonstrasi yang dilakukan, apakah sudah berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

d. Manfaat Metode Demonstrasi

Manfaat Metode Demonstrasi Ada beberapa manfaat metode demonstrasi, yaitu:

- 1) Menambah aktivitas belajar siswa karena mereka turut kegiatan pemeragaan.
- 2) Menghemat waktu belajar.
- 3) Menjadikan hasil belajar yang lebih mantap dan permanen
- 4) Membantu siswa dalam mengejar ketertinggalan penguasaan atas materi pelajaran, khususnya yang didemonstrasikan itu.
- 5) Membangkitkan minat dan aktivitas belajar siswa.
- 6) Memberikan pemahaman yang lebih jelas

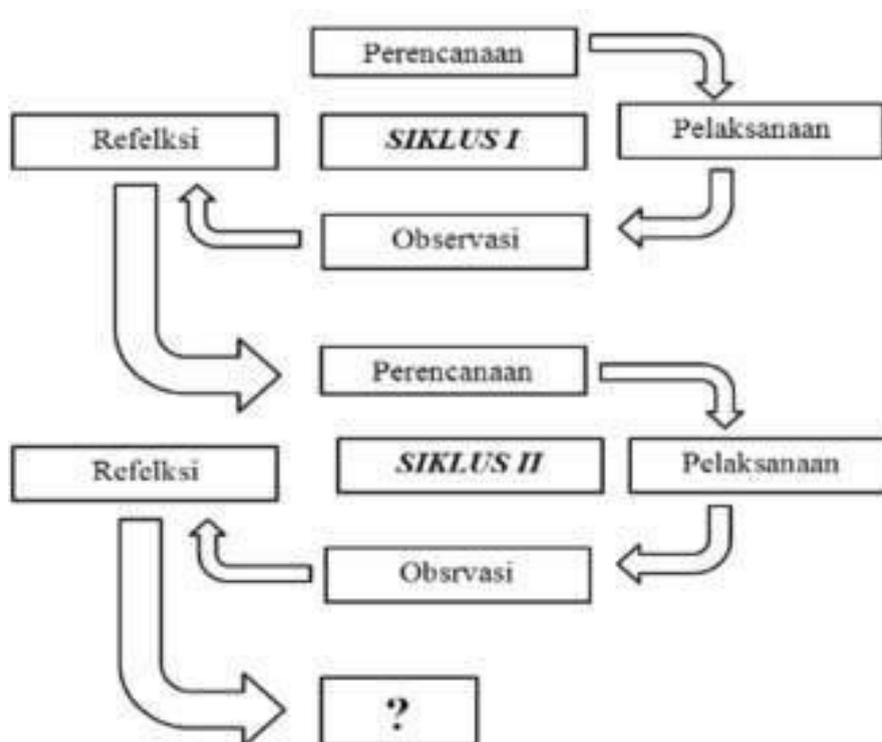
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah classroom action research atau penelitian tindakan kelas. Menurut Sri Rahayu Pudjiastuti menyatakan bahwa “classroom action research” atau Penelitian Tindakan Kelas adalah cara baru bagi guru untuk secara sistematis meneliti proses belajar mengajar mereka sendiri¹¹. Pada prinsipnya Penelitian Tindakan Kelas ini dimaksudkan untuk mengatasi suatu permasalahan dan dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan tersebut, adapun langkah-langkah atau tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini memiliki empat tahap yang mengikuti rumusan yang telah dirumuskan oleh Lewin Kemmis dan M Tanggar pada tahun 1992, yaitu Planning (Rencana), Action (Tindakan), Observation (Pengamatan), dan Reflection (Refeksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. (Anonim, 2022 : 12).

Sebelum masuk pada Siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 2. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

¹¹ Sri Rahayu Pudjiastuti, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: STKIP Press: 2006) hal 87

B. Setting Penelitian dan subjek penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage Tahun Ajaran 2022 - 2023.

Penelitian Tindakan Kelas III B ini, juga melibatkan seorang guru yang bertindak sebagai kolaborator.

C. Variabel yang diteliti

- a. Variabel Input : Peserta didik kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage
- b. Variabel Proses: Metode Demonstrasi
- c. Variabel out put: Peningkatan Gerakan Sholat pada materi PAI

D. Jenis Penelitian dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis tindakan kelas (*Classroom Research*). Penelitian tindakan kelas (*Classroom Research*) adalah yang menggabungkan dua metode yaitu kuantitatif dan kualitatif

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan dua jenis instrumen, yaitu instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes berupa butir-butir soal pilihan ganda yang akan diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran siklus I, siklus II maupun siklus III. Sedangkan instrumen non tes berupa penilaian menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa

a) Lembar Soal Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan. Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar. Tes ini digunakan untuk mendapatkan nilai dari hasil belajar siswa kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage.

Instrumen tes dalam penelitian ini berupa lembar soal guna mengungkap hasil belajar PAI, instrumen yang digunakan adalah tes prestasi/hasil belajar. Tes dilakukan untuk mengungkapkan hasil belajar sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Jenis tes yang digunakan tes formatif berupa pilihan ganda.

b) Lembar Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian ini berupa lembar observasi untuk mengobservasi penerapan pembelajaran PAI melalui metode demonstrasi. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa yang dilakukan oleh guru. Sebelum lembar observasi dibuat, maka dibuat dahulu kisi-kisi instrumen observasi. Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru pada tabel 3.1 sebagai berikut ini:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Pra	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	1
2.	Kegiatan Awal Pembelajaran	Melakukan absensi siswa	2
		Melakukan apersepsi dan motivasi	3
		Menginformasikan tujuan pembelajaran	4
		Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi	5
		Memperkenalkan materi pelajaran	6
		Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa	7
		Melibatkan siswa aktif dalam memahami materi untuk pemecahan masalah	8
3.	Kegiatan Inti	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	9
		Membagi siswa dalam kelompok	10
		Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan	11
		Mendiskusikan hasil	12
4.	Menutup pelajaran	Menyimpulkan hasil pembelajaran	13
		Melakukan evaluasi akhir pertemuan	14
		Melakukan refleksi	15
		Menyampaikan salam penutup	16
Jumlah			16

2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa yang dilakukan oleh guru. Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada table 3.2 berikut ini:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Bacaan Sholat	Pelaksanaan Pembelajaran		
		Menyimak	Bertanya	Menjawab
1.	Niat			
2.	Takbirotul Ihrom			
3.	Doa Iftitah			

4	Membaca surah Al Fatihah			
5	Membaca ayat atau surah Al Qur'an			
6	Bacaan ruku'			
7	Bacaan i'tidal			
8	Bacaan sujud			
9	Duduk antara dua sujud			
10	Membaca tasyahud awal			
11	Tasyahud akhir			
12	Bacaan salam			
	Jumlah			

3) Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi shalat di kelas III B SD Muhammadiyah 3 "IKROM" Wage. Semua data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan deskriptif prosentase.

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator hasil belajar adalah :

- 1) Siswa dapat menampilkan bacaan shalat
- 2) Siswa dapat menampilkan gerakan shalat
- 3) Siswa dapat menyerasikan antara bacaan dengan gerakan shalat dengan benar.

G. Jadwal pelaksanaan Penelitian

Berikut ini adalah jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu Ke)			
		1	2	3	4
1	Observasi awal	X			
2	Menyusun konsep Pelaksanaan	X			
3	Menyepakati jadwal dan Tugas	X			
4	Menyusun Instrumen	X			
5	Diskusi konsep pelaksanaan	X			
6	Pelaksanaan Siklus I	X			
7	Pelaksanaan Siklus II		X		
8	Pelaksanaan Siklus III			X	
9	Menyusun konsep laporan			X	X
10	Pembuatan laporan				X

H. Indikator kinerja

Indikator kinerja yang ingin diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi PAI tentang inti ibadah shalat. Sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa yang nilainya mencapai nilai diatas KKM yaitu 80 dan persentase ketuntasan siswa mencapai lebih dari 85%. Jika hasil belum memuaskan akan dilakukan siklus II, siklus III dan begitu seterusnya. Siklus akan berhenti jika hasil siswa sudah memenuhi KKM dan persentase ketuntasan yaitu 85%.

Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu skor hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I, siklus II dan siklus III. Data tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis ketuntasan dan teknik analisis komparatif. Setelah data didapat, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut dan menganalisis data hasil belajar siswa dan hasil observasi guru dan siswa.

Kriteria ketuntasan minimal di SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas III adalah 80. Atau dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3. 6 Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria Penilaian	Kualifikasi
> 80	Tuntas
< 80	Tidak Tuntas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, telah dilaksanakan proses penelitian selama 1 siklus. Pada siklus 1 ini terdapat 4 tahap dalam melaksanakan proses penelitian, yakni (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan tes, (4) refleksi. Keempat tahap tersebut dapat dilihat dari deskripsi berikut ini:

A. Gambaran Obyek Penelitian

Deskripsi Pelaksanaan Siklus

❖ Pelaksanaan Siklus 1

Pada siklus 1 guru mengajarkan tentang pengertian sholat fardhu, macam-macam dan rukun sholat. Adapun tahapan-tahapan pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

a) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :¹²

- a. Mempersiapkan materi ajar, media dan sumber belajar tentang pengertian sholat fardhu dan macam-macamnya.
- b. Mempersiapkan waktu pembelajaran. Waktu keseluruhan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi salat adalah 2×35 menit.
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- d. Menyusun lembar observasi siswa (LOS)

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan. Adapun proses tindakannya meliputi meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Memberikan salam dan memulailah pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa.
- b) Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengawali kegiatan inti dengan menjelaskan pengertian shalat fardhu, macam-macam dan rukun sholat
- b) Setelah siswa diberikan penjelasan, guru mendemonstrasikan rukun shalat dan siswa menirukannya.
- c) Setelah guru selesai mendemonstrasikan rukun shalat, siswa diminta melakukan sendiri

¹² Mahfud Junaedi, Materi Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Classroom Action Research) Bagi Guru Madrasah Sasaran MEDP(LPTK Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang2010), hlm.7

praktek dan gerakan sesuai dengan rukun salat.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberi tugas siswa untuk menghafalkan urutan rukun sholat.
- b) Siswa bersama-sama membaca bacaan hamdalah dan doa sebagai penutup kegiatan.

c) Observasi

Observasi berperan dalam upaya perbaikan praktek profesional melalui pemahaman yang lebih baik dan perencanaan tindakan yang lebih kritis. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan dibekali lembar observasi menurut indikator yang digunakan untuk menilai pemahaman siswa tentang materi sholat. Indikator yang digunakan dalam kegiatan observasi sebagai berikut :

- a. Menjelaskan pengertian rukun salat
- b. Menyebutkan rukun salat
- c. Mempraktekkan rukun shalat

❖ Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi shalat di Siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage. Semua data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan deskriptif prosentase. Dimana hasil penelitian dianalisis dua kali yaitu ::

Ketuntasan belajar secara individu

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara individual adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai} \times 100}{\text{Jumlah soal}} \text{ Skor maksimal}$$

❖ Ketuntasan belajar secara klasikal

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{n1}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = nilai ketuntasan belajar

$\square n_l$ = jumlah siswa tuntas belajar secara individual

$\square n$ = jumlah total siswa

Tabel 4.2 Observasi aktivitas peserta didik

Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I:

Tabel Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Jumlah	Prosentase
1.	Mengamati (membaca, mendengar, menyimak, melihat)	12	79 %
2.	Menanya (mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tambahan tentang apa yang diamati)	9	64 %
3.	Mengumpulkan informasi (melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain bukuteks)	8	57 %
4.	Mengasosiasikan (mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan eksperimen atau dari kegiatan mengumpulkan informasi)	9	64 %
5.	Mengkomunikasikan (menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis)	9	64 %
Rata-rata			66 %

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

85% -100% : sangat aktif

65% -84% : aktif

55-64% : cukup aktif

Dari Tabel di atas maka dapat diketahui berapa persen keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inquiry yaitu 66 %, maka hasil observasi keaktifan peserta didik masuk dalam aktif.

Adapun hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran Berikut adalah hasil observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran

No	Aspek Pengamatan	Skor
A	Persiapan	
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	3
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	2
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran	2
4	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran	3
5	Guru mempersiapkan fisik dan mental	2
B	Presentasi/Penyampaian Pembelajaran	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	3
7	Guru memotivasi peserta didik, menarik perhatian agar mengikuti pembelajaran dengan baik	2
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami peserta didik	2
9	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	3
10	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami peserta didik	3
11	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik	3
12	Apabila siswa bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	2
13	Guru selalu mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	3
Jumlah		33
Skor rata-rata		2,53

Keterangan :

Skor 1 : Kurang baik

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : baik

Skor 4 : Sangat baik

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi :

$0 < \text{skor rata-rata} < 1$: Kurang baik

$1 < \text{skor rata-rata} < 2$: Cukup baik

$2 < \text{skor rata-rata} < 3$: Baik

$3 < \text{skor rata-rata} \leq 4$: Sangat Baik

Wage. 18 Nopember 2022

Guru PAI

Nashruddin, SHI

Tabel 4.6 Nilai Praktik Shalat siswa

**Ketrampilan Gerakan Sholat Menggunakan Metode Demonstrasi pada materi PAI
Siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			KKM	T	TT
		Bacaan	Gerakan	Jumlah Nilai			
1.	SACHI	60	70	65	80		√
2.	LILI	85	75	80	80	√	
3	JASMIN	85	90	88	80	√	
4	AZIZAH	80	80	80	80	√	
5	BRIYAN	80	75	78	80		√
6	MADA	75	85	80	80	√	
7	FATAH	90	85	88	80	√	
8	SURYA	67	67	67	80		√
9	ZAKI	80	85	83	80	√	
10	BERYL	85	75	80	80	√	
11	ALDO	80	70	75	80		√
12	ZAFRAN	75	70	73	80		√
13	MIKHA	70	80	75	80		√
14	SANDRA	80	70	75	80		√
Jumlah				1087		7	7

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

Jumlah Siswa yang tuntas : 14

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 7

Skor Tercapai : 1087

Rata-rata Skor Tercapai : 77,64%

Prosentase Ketuntasan : 50%

d) Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti melakukan analisis terhadap proses pembelajaran materi salat tentang pengertian, macam-macam dan rukun shalat sebagai berikut :

- a. Siswa masih terlihat belum mampu menyebutkan rukun sholat dengan benar
- b. Siswa belum mampu secara sempurna menirukan bacaan dan gerakan shalat dengan baik.

Sesuai hasil observasi di atas peneliti berinisiatif melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi pelajaran. Adapun Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan motivasi pada siswa
- 2) Memberikan bimbingan yang lebih intensif pada siswa yang mempunyai kemampuan lebih rendah dari pada yang lain membuat tahapan pelaksanaan siklus II

Wage. 18 Nopember 2022
Guru PAI

Nashruddin, SHI

❖ Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II ini peneliti lebih fokus untuk mendemonstrasikan gerakan sholat sebagai upaya peningkatan gerakan sholat pada materi fiqih siswa kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage. Langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan media gambar gerakan sholat yang sudah di tempelkan pada kardus mulai dari gerakan takbirotul ihrom hingga salam
- b. Mempersiapkan waktu pembelajaran yaitu 2×35 menit
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- d. Menyusun instrumen penilaian gerakan sholat dengan benar

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan. Adapun proses tindakannya meliputi meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

- a) Memberikan salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa
- b) Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat
- c) Meminta siswa untuk menyiapkan diri agar bisa mengikuti jalannya pembelajaran dengan baik

b. Kegiatan Inti

- a) Guru mengawali kegiatan inti dengan menjelaskan media gambar gerakan sholat yang sudah ditempelkan di kardus sesuai dengan urutannya.
- b) Guru meminta setiap peserta didik mempraktekkan gerakan sholat beserta bacaannya dengan benar.
- c) Guru menilai gerakan sholat siswa dengan menggunakan instrumen penilaian yang sudah dibuat.

c. Kegiatan Penutup

- a) Guru memberi penekanan kepada siswa akan pentingnya menguasai ketrampilan gerakan sholat karena sholat adalah tiang agama
- b) Guru memberikan tugas untuk selalu sholat 5 waktu berjamaah agar gerakan sholat yang sudah dikuasai terjaga dan terasah
- c) Siswa bersama-sama membaca bacaan Hamdalah dan doa sebagai penutup kegiatan.

3) Observasi aktivitas peserta didik

Observasi berperan dalam upaya perbaikan praktek profesional melalui pemahaman yang lebih baik dan perencanaan tindakan yang lebih kritis. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan dibekali lembar observasi menurut indikator yang digunakan untuk menilai ketrampilan gerakan sholat fardhu dengan baik. Adapun indikator yang digunakan dalam kegiatan observasi sebagai berikut :

- a) Siswa memahami gerakan beserta bacaan sholat dengan benar dan tertib
- b) Siswa mampu menirukan gerakan beserta bacaan sholat dengan benar dan tertib
- c) Siswa mampu mempraktikkan gerakan gerakan beserta bacaan sholat dengan benar dan tertib

Tabel 4.7 observasi aktivitas peserta didik pada siklus II

Tabel Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Jumlah	Prosentase
1.	Mengamati (membaca, mendengar, menyimak, melihat)	11	86 %
2.	Menanya (mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tambahan tentang apa yang diamati)	10	71 %
3.	Mengumpulkan informasi (melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain bukuteks)	10	71 %
4.	Mengasosiasikan (mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan eksperimen atau dari kegiatan mengumpulkan informasi)	11	76 %
5.	Mengkomunikasikan (menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis)	10	71 %
Rata-rata			75 %

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

85% -100% : sangat aktif

65% -84% : aktif

55-64% : cukup aktif

Dari Tabel di atas maka dapat diketahui berapa persen keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inquiry yaitu 75 %, maka hasil observasi keaktifan peserta didik masuk dalam sangat aktif.

Adapun hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran Berikut adalah hasil

Observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran Berikut adalah hasil observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran

No	Aspek Pengamatan	Skor
A	Persiapan	
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	3
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	3
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran	3
4	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajar	3
5	Guru mempersiapkan fisik dan mental	2
B	Presentasi/Penyampaian Pembelajaran	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	3
7	Guru memotivasi peserta didik, menarik perhatian agar mengikuti pembelajaran dengan baik	3
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami peserta didik	3
9	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	3
10	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami peserta didik	3
11	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik	3
12	Apabila siswa bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	2
13	Guru selalu mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	3
Jumlah		40
Skor rata-rata		3,07

Keterangan :

Skor 1 : Kurang baik

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : baik

Skor 4 : Sangat baik

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi :

0 < skor rata-rata < 1 : Kurang baik

1 < skor rata-rata < 2 : Cukup baik

2 < skor rata-rata < 3 : Baik

3 < skor rata-rata \leq 4 : Sangat Baik

Tabel 4.11 Nilai Praktik Shalat siswa

Ketrampilan Gerakan Sholat Menggunakan Metode Demonstrasi pada materi PAI

Siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			KKM	T	TT
		Bacaan	Gerakan	Jumlah Nilai			
1.	SACHI	80	70	75	80	√	
2.	LILI	90	90	90	80	√	
3	JASMIN	90	90	90	80	√	
4	AZIZAH	90	90	90	80	√	
5	BRIYAN	80	70	75	80	√	
6	MADA	90	85	83	80	√	
7	FATAH	90	90	90	80	√	
8	SURYA	80	80	80	80	√	
9	ZAKI	90	85	83	80	√	
10	BERYL	85	85	85	80	√	
11	ALDO	80	75	78	80		√
12	ZAFRAN	80	70	75	80		√
13	MIKHA	70	80	75	80		√
14	SANDRA	80	80	80	80	√	
Jumlah				149		11	3

Keterangan:

T	: Tuntas
TT	: Tidak tuntas
Jumlah Siswa yang tuntas	: 11
Jumlah siswa yang tidak tuntas	: 3
Skor Tercapai	: 1149
Rata-rata Skor Tercapai	: 82,07%
Prosentase Ketuntasan	: 79 %

4) Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti melakukan analisis terhadap proses pembelajaran materi salat tentang pengertian, macam-macam dan rukun shalat sebagai berikut :

- ❖ Terdapat beberapa siswa masih terlihat belum mampu menyebutkan rukun sholat dengan benar
- ❖ Terdapat beberapa siswa belum mampu secara sempurna menirukan bacaan dan gerakan shalat dengan baik.

Sesuai hasil observasi di atas peneliti berinisiatif melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi pelajaran. Adapun Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- ❖ Memberikan motivasi pada siswa
- ❖ Memberikan bimbingan yang lebih intensif pada siswa yang mempunyai kemampuan lebih rendah dari pada yang lain membuat tahapan pelaksanaan siklus II

Menyikapi fakta tersebut di atas, *maka penelitian tindakan kelas akan melanjutkan pada siklus III karena masih terdapat beberapa siswa yang kurang mampu memahami indikator keberhasilan tindakan dan masih mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM pada siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage Tahun Ajaran 2022/2023.*

❖ Siklus III

Pelaksanaan siklus III dilakukan selama satu kali pertemuan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Nopember 2022 pukul 10.00-11.10 diakhiri dengan penilaian hasil belajar siswa siklus III. Adapun dalam pelaksanaan siklus III kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dimana masing-masing kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Tindakan

- a) Menyiapkan media yang menunjang pembelajaran.
- b) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
- c) Membuat 28nstrument penilaian proses belajar peserta didik.
- d) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan soal evaluasi

Menyiapkan lembar Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipelajari yaitu pada materi ajar peduli pada lingkungan yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari dengan model pembelajaran Inquiry dengan media audio visual.

- e) observasi keaktifan peserta didik, dan lembar observasi kemampuanguru.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengatur suasana kelas dan menanyakan tentang keadaan peserta didik, mengajak untuk berdo'a serta menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Pada pertemuan ini guru menyampaikan materi tentang peduli pada lingkungan.

Pada kegiatan inti guru memutar video pembelajaran yaitu peduli pada lingkungan. Guru menjelaskan bahwa hal itu merupakan bagaimana cara peduli kepada lingkungan sekitar. Guru memberikan beberapa kata terkait istilah yang digunakan dalam menjelaskan perilaku peduli pada lingkungan, seperti gotong royong, reboisasi dan sebagainya.

Setelah peserta didik menyimak video dan memperhatikan penjelasan guru yang berisi tentang permasalahan yang berhubungan dengan peduli pada lingkungan, guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dalam LKPD tersebut terdapat beberapa masalah yang berhubungan dengan sikap peduli pada lingkungan yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam memecahkan masalah tersebut tampak beberapa peserta didik merasa kebingungan, guru menanyakan hal-hal yang kurang dipahami tentang tugas anak-anak.

Setelah semua peserta didik menyelesaikan permasalahan berdasarkan informasi yang mereka terima, guru meminta beberapa anak untuk mempersentasikan hasil kerjanya. Setiap anak mengapresiasi hasil kerjanya. Setelah peserta didik mempersentasikan hasil kerja yang telah

mereka lakukan, guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang sikap peduli pada lingkungan. Kemudian guru memberikan penjelasan bahwa materi ini ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

Setelah 2 jam pelajaran berlalu guru mengadakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilaksanakan selama 1 jam pelajaran. Tes hasil belajar dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran pada siklus tiga. Sebelum guru memberikan soal evaluasi, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang mungkin belum dikuasai. Karena tidak ada yang bertanya maka guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik. Soal tes hasil belajar dikerjakan secara individu. Guru memantau peserta didik dalam mengerjakan tes tersebut. Setelah waktu untuk mengerjakan soal habis, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan jawaban dari soal tersebut.

Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya. Dan memberikan tugas mandiri mencari contoh sikap peduli di lingkungan keluarga. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tahap tindakan. Selama pembelajaran matematika dengan model Inquiry, observasi juga dilakukan oleh kedua observer. Observer pertama mengamati kegiatan peserta didik, sedangkan observer kedua mengamati kegiatan guru.

1. Observasi aktivitas peserta didik

Berikut hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus III:

Tabel 4.12 observasi aktivitas peserta didik pada siklus III

Tabel Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Jumlah	Prosentase
1.	Mengamati (membaca, mendengar, menyimak, melihat)	14	100 %
2.	Menanya (mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tambahan tentang apa yang diamati)	3	75 %
3.	Mengumpulkan informasi (melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain bukuteks)	4	100 %

4.	Mengasosiasikan (mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan eksperimen atau dari kegiatan mengumpulkan informasi)	3	75 %
5.	Mengkomunikasikan (menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis)	4	100 %
Rata-rata			90 %

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

85% -100% : sangat aktif

65% -84% : aktif

55-64% : cukup aktif

Dari Tabel di atas maka dapat diketahui berapa persen keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Inquiry yaitu 90 %, maka hasil observasi keaktifan peserta didik masuk dalam sangat aktif.

Adapun hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran Berikut adalah hasil

No	Aspek Pengamatan	Skor
A	Persiapan	
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	3
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	3
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran	3
4	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajar	3
5	Guru mempersiapkan fisik dan mental	2
B	Presentasi/Penyampaian Pembelajaran	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	3
7	Guru memotivasi peserta didik, menarik perhatian agar mengikuti pembelajaran dengan baik	3
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami peserta didik	3
9	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	3

10	Petunjuk–petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami peserta didik	3
11	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik	3
12	Apabila siswa bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	2
13	Guru selalu mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	3
Jumlah		40
Skor rata-rata		3,07

Keterangan :

Skor 1 : Kurang baik

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : baik

Skor 4 : Sangat baik

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi :

$0 < \text{skor rata-rata} < 1$: Kurang baik

$1 < \text{skor rata-rata} < 2$: Cukup baik

$2 < \text{skor rata-rata} < 3$: Baik

$3 < \text{skor rata-rata} \leq 4$: Sangat Baik

Tabel 4.15 Nilai Praktik Shalat siswa

**Ketrampilan Gerakan Sholat Menggunakan Metode Demonstrasi pada materi PAI
Siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			KKM	T	TT
		Bacaan	Gerakan	Jumlah Nilai			
1.	SACHI	80	85	83	80	√	
2.	LILI	90	90	90	80	√	
3	JASMIN	90	90	90	80	√	
4	AZIZAH	90	90	90	80	√	
5	BRIYAN	80	85	83	80	√	
6	MADA	90	85	88	80	√	
7	FATAH	90	90	90	80	√	
8	SURYA	80	80	80	80	√	
9	ZAKI	90	85	83	80	√	
10	BERYL	85	85	85	80	√	
11	ALDO	80	80	80	80	√	
12	ZAFRAN	80	70	75	80		√
13	MIKHA	70	80	75	80		√
14	SANDRA	80	80	80	80	√	
Jumlah				1172		12	2

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

Jumlah Siswa yang tuntas : 12

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 2

Skor Tercapai : 1172

Rata-rata Skor Tercapai : 83,71%

Prosentase Ketuntasan : 86 %

Dari Tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor yang didapat peneliti selama mengelolah pembelajaran mendapat skor 3,07. Berdasarkan data tersebut maka peneliti termasuk kategori baik dalam mengelolah pembelajaran.

Hasil analisis Data Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siklus III pelaksanaan tes dilakukan setelah anak-anak menerima penjelasan dari guru tentang materi. Tes ini dilaksanakan secara tertulis yang terdiri dari 10 soal tes tertulis berupa pilihan ganda, serta dikerjakan secara individu. Setiap anak dinyatakan tuntas bila mendapat nilai ≥ 80 . Berikut adalah hasil tes belajar siklus III. Berikut adalah nilai hasil belajar peserta didik pada siklus III

Tabel 4.16 Tabel Tes Tulis pada siklus III

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai Siklus III	Keterangan
1	SACHI	80	83	Tuntas
2	LILI	80	100	Tuntas
3	JASMIN	80	100	Tuntas
4	AZIZAH	80	86	Tuntas
5	BRIYAN	80	92	Tuntas
6	MADA	80	86	Tuntas
7	FATAH	80	100	Tuntas
8	SURYA	80	86	Tuntas
9	ZAKI	80	92	Tuntas
10	BERYL	80	86	Tuntas
11	ALDO	80	92	Tuntas
12	ZAFRAN	80	92	Tuntas
13	MIKHA	80	86	Tuntas
14	SANDRA	80	86	Tuntas
Jumlah peserta didik tuntas			14	
Jumlah peserta didik tidak tuntas			0	
Jumlah peserta didik			14	
Presentase peserta didik tuntas			100 %	
Presentase peserta didik tidak tuntas			0 %	
Ketuntasan Klasikal (86%)			100 %	

Berdasarkan tabel tersebut pelaksanaan pembelajaran pada siklus III maka diperoleh hasil belajar peserta didik dari evaluasi yang dilaksanakan yaitu jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 14 peserta didik (100 %), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas adalah 0 peserta didik (0 %) dari 14 peserta didik. Pencapaian hasil belajar pada siklus III telah mencapai capaian yang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari capaian seluruh peserta didik dalam standar KKM memiliki nilai hasil tes diatas KKM.

d. Refleksi

Pada tahap ini guru beserta observer mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi observer mengemukakan kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun kelebihan dari pembelajaran pada siklus III adalah peserta didik tidak cepat merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung karena guru menggunakan media audio visual dengan gambar yang menarik sehingga peserta didik tidak monoton dengan buku. Sedangkan kekurangan pada pembelajaran siklus III adalah waktu yang diperlukan untuk melaksanakan siklus III terlalu lama sehingga melewati waktu yang telah rencanakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penutup sebagai bahan akhir dari penelitian ini mengemukakan kesimpulan dan saran. Penarikan kesimpulan didasarkan pada paparan data dan temuan penelitian. Sasaran-sasaran yang dikemukakan berupa anjuran untuk perbaikan proses kebijakan pada masa-masa yang akan datang.

1. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan gerakan shalat pada maple PAI siswa kelas III-B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage.

Hal ini sesuai dengan pendapat *Mel Silberman* bahwa Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan pemeragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. *Demonstration is a strategy to use when you are teaching any kind of step by step procedure as possible you encourage student to be mentally a cert*” (Demonstrasi adalah strategi yang digunakan ketika mengajar berbagai jenis melangkah langkah demi langkah sebisa mungkin mendorong siswa berani secara mental). Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang cukup efektif, sebab membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu

2. Peningkatan keterampilan gerakan shalat pada maple PAI setelah penerapan metode demonstrasi di kelas III-B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage mengalami peningkatan yang signifikan dan berdampak positif. Mereka terlibat langsung di dalam kegiatan pembelajaran shalat. Hal ini tampak pada skor nilai yang meningkat. Pada kegiatan prasiklus skor rata-rata secara klasikal adalah 63,83. Pada siklus I skor rata-rata 77,64. Sedangkan pada siklus II skor rata-rata 82,07 dan pada siklus III menjadi 83,71. Memperhatikan data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa, mulai dari prasiklus sampai siklus III terdapat peningkatan rata-rata secara klasikal sebesar 7,73. Sedangkan ketuntasan belajar dari 7 siswa atau 50,% pada siklus I menjadi siswa atau 86%. Pembelajaran melalui metode demonstrasi pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage yang digunakan di dalam materi shalat mengalami peningkatan signifikan

B. Saran-saran

Selama pelaksanaan penelitian peningkatan Keterampilan Gerakan Sholat Siswa kelas 3B SD Muhammadiyah 3 IKROM Wage Sidoarjo Tahun Ajaran 2022/2023 menggunakan metode Demonstrasi, diperoleh beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan konstruktif bagi penyempurnaan atau sebagai pertimbangan dalam rangka pembelajaran PAI di sekolah. Berdasarkan dari penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Guru harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang tepat dan menarik. Tepat dalam artian bahwa media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Maka kejelian guru dalam menyesuaikan antara media pembelajaran dengan materi pembelajaran menjadi sangat penting.

Menarik dalam arti, bahwa media pembelajaran yang dibuat oleh guru harus dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Semakin menarik media pembelajaran itu bagi siswa, maka siswa akan semakin antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Bagi siswa

Diharapkan siswa lebih percaya diri dan berani untuk mengajukan pertanyaan kepada guru terkait dengan materi pelajaran yang belum dipahaminya. Karena bertanya adalah salah satu kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala kemurahan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, dengan harapan semoga Allah SWT menerima sebagai amal kebaikan dan member pahala dunia dan akhirat. Dengan teriring doa dan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 2003)
- Djaali. Psikologi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Hartono, dkk. PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amir Syarifuddin, Garis Garis Besar Fiqh, (Bogor: Prenada Mrdia, 2003), hlm., 1
- Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, Kuliah Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikamh, (Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm,1
- Mel Silberman, Active Learning 101 Strategiies to teach any subject, (Massachusetts: allyn and Bacon, 1996), hlm.150
- Ibrahim Nana Syaodih S, Perencanaan Pengajaran, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), hlm,106
- Ibrahim- H. Darsono, Penerapan Fikih, (Surakarta : PTTiga Srangkai Pustaka Mandiri, 2005), hlm. 67-71
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung : PT Remaj Rosdakarya, 2008), hlm, 208
- Margono, M, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- <http://digilib.uin-suka.ac.id/9253/2/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- <http://muhaiminurohman.blogspot.com/2011/06/20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NASHRUDDIN

Nim : 351533001114

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Judul : Peningkatan Ketrampilan Gerakan Sholat Melalui Metode

Demonstrasi

Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3
"IKROM" Wage Tahun Pelajaran 2022/2023

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Sidoarjo, 30 Desember 2022

Mahasiswa



Nashruddin

NIM. 351533001114

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. KETERANGAN DIRI.

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama | : Nashruddin |
| 2. Tempat/ Tanggal Lahir | : Lamongan, 13 Februari 1981 |
| 3. NIM | : 351533001114 |
| 4. Pendidika Terakhir | : S1 |
| 5. Jurusan | : Tarbiyah dan Keguruan |
| 6. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| 7. Agama | : Islam |
| 8. Status Perkawinan | : Menikah |
| 9. Pekerjaan | : Guru |
| 10. Alamat | : Jl. Simowau Indah Blok E No. 60 Rt. 04
Rw. 07 Kec. Taman Kab. Sidoarjo |
| 11. Riwayat Organisasi | : Iatan Mahasiswa Muhammadiyah |

B. KETERANGAN KELUARGA

- | | |
|--------------------------------------|-------------------------|
| 1. Nama Istri | : Imroatul Maghfiroh |
| 2. Tempat/ Tanggal Lahir Suami/Istri | : Lamongan, 8 Juni 1987 |
| 3. Pendidikan Istri | : S1 |
| 4. Pekerjaan Istri | : Guru |
| 5. Agama Istri | : Islam |
| 6. Nama Orang Tua Istri | : Seniwah |
| 7. Pend. Orang Tua Istri | : SMP |
| 8. Pekerjaan Orang Tua Istri (Ayah) | : Petani |
| 9. Organisasi Orang Tua (Ayah) | : Petani |

Demikian daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar maka saya bersedia dituntut di muka pengadilan serta bersedia, menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah.

Sidoarjo, 30 Desember 2022

Mahasiswa



Nashruddin

NIM. 351533001114

Mengetahui :

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

Dr. Aning Widva Yanti S.Si. M.Pd
NIP. 198012072008012010

H. Mashlihan, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197112221998021001

Lampiran

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Pra	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	1
2.	Kegiatan Awal Pembelajaran	Melakukan absensi siswa	2
		Melakukan apersepsi dan motivasi	3
		Menginformasikan tujuan pembelajaran	4
		Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi	5
		Memperkenalkan materi pelajaran	6
		Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa	7
		Melibatkan siswa aktif dalam memahami materi untuk pemecahan masalah	8
3.	Kegiatan Inti	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	9
		Membagi siswa dalam kelompok	10
		Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan	11
		Mendiskusikan hasil	12
4.	Menutup pelajaran	Menyimpulkan hasil pembelajaran	13
		Melakukan evaluasi akhir pertemuan	14
		Melakukan refleksi	15
		Menyampaikan salam penutup	16
Jumlah			16

Tabel 4.4 Instrumen Penilaian Siklus I

Ketrampilan Gerakan Sholat Menggunakan Metode Demonstrasi pada materi PAI Siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 "IKROM" Wage

Nama siswa : No.Absen : Nilai :

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan		
		Lancar	Tidak Lancar	Tidak Bisa
		3	2	1
1	Gerakan dan bacaan niat shalat			
2	Gerakan dan bacaan takbiratul ikram			
3	Gerakan dan bacaan do'a iftitah			
4	Bacaan Surat al Fatihah dan surat pilihan			
5	Gerakan dan bacaan ruku'			
6	Gerakan dan bacaan I'tidal			
7	Gerakan dan bacaan sujud			
8	Gerakan dan bacaan sujud			
9	Gerakan dan duduk diantara dua sujud			

10	Gerakan dan membaca tasyahud awal			
11	Gerakan dan membaca tasyahud akhir			
12	Gerakan dan bacaan salam			

Skor : 1 – 12 = **C**, 13 – 24 = **B**, 25 -36 = **A**

Tabel 4.5 Instrumen Penilaian Siklus 1

**Ketrampilan Gerakan Sholat Menggunakan Metode Demonstrasi pada materi PAI
Siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage**

NAMA :-----

KELAS :-----

Kriteria	Aspek yang dinilai	Lancar	Belum lancar	Belum Bisa
		3	2	1
Gerakan	1. Takbirotul Ihram 2. Sedekap 3. Arah pandangan mata saat berdiri tegak 4. Rukuk 5. I'tidal 6. Sujud 7. Duduk diantara dua sujud(Iftirosy) 8. Duduk Tasyahud Awal 9. Duduk Tasyahud Akhir 10. Salam			
Total perolehan skor				

Skor 21 - 30 = **A**; Skor 11 – 20= **B**; Skor 1 – 10 = **C**

Wage, 18 Nopember 2022

Guru PAI

Nashruddin, SHI

Tabel 4.9 Instrumen Penilaian Siklus II

Ketrampilan Gerakan Sholat Menggunakan Metode Demonstrasi pada materi PAI Siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 "IKROM" Wage

Nama siswa : No.Absen : Nilai :

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan		
		Lancar	Tidak Lancar	Tidak Bisa
		3	2	1
1	Gerakan dan bacaan niat shalat			
2	Gerakan dan bacaan takbiratul ikram			
3	Gerakan dan bacaan do'a iftitah			
4	Bacaan Surat al Fatihah dan surat pilihan			
5	Gerakan dan bacaan ruku'			
6	Gerakan dan bacaan I'tidal			
7	Gerakan dan bacaan sujud			
8	Gerakan dan bacaan sujud			
9	Gerakan dan duduk diantara dua sujud			
10	Gerakan dan membaca tasyahud awal			
11	Gerakan dan membaca			

	tasyahud akhir			
12	Gerakan dan bacaan salam			

Skor : 1 – 12 = **C**, 13 – 24 = **B**, 25 -36 = **A**

Wage. 18 Nopember 2022

Guru PAI

Nashruddin, SHI

Tabel 4.10 Instrumen Penilaian Siklus II

**Ketrampilan Gerakan Sholat Menggunakan Metode Demonstrasi pada materi PAI
Siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage**

NAMA :-----

KELAS :-----

Kriteria	Aspek yang dinilai	Lancar	Belum lancar	Belum Bisa
		3	2	1
Gerakan	1. Takbirotul Ihram 2. Sedekap 3. Arah pandangan mata saat berdiri tegak 4. Rukuk 5. I'tidal 6. Sujud 7. Duduk diantara dua sujud(Iftirosy) 8. Duduk Tasyahud Awal 9. Duduk Tasyahud Akhir 10. Salam			
Total perolehan skor				

Skor 21 – 30 = **A**; Skor 11 – 20= **B**; Skor 1 – 10 = **C**

Wage, 18 Nopember 2022

Guru PAI

Nashruddin, SHI

Tabel 4.12 observasi aktivitas peserta didik pada siklus III

Tabel Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Jumlah	Prosentase
1.	Mengamati (membaca, mendengar, menyimak, melihat)	14	100 %
2.	Menanya (mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tambahan tentang apa yang diamati)	3	75 %
3.	Mengumpulkan informasi (melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain bukuteks)	4	100 %
4.	Mengasosiasikan (mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan eksperimen atau dari kegiatan mengumpulkan informasi)	3	75 %
5.	Mengkomunikasikan (menyampaikan analisis secara lisan atau tertulis)	4	100 %
Rata-rata			90 %

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

85% -100% : sangat aktif

65% -84% : aktif

55-64% : cukup aktif

Tabel 4.13

Observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Berikut adalah hasil

No	Aspek Pengamatan	Skor
A	Persiapan	
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	3
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	3
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran	3
4	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajar	3
5	Guru mempersiapkan fisik dan mental	2
B	Presentasi/Penyampaian Pembelajaran	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	3
7	Guru memotivasi peserta didik, menarik perhatian agar mengikuti pembelajaran dengan baik	3
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknikteknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami peserta didik	3
9	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	3
10	Petunjuk–petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami peserta didik	3
11	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik	3
12	Apabila siswa bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	2
13	Guru selalu mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	3

Jumlah	40
Skor rata-rata	3,07

Keterangan :

Skor 1 : Kurang baik Skor 2 : Cukup

Skor 3 : baik

Skor 4 : Sangat baik

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi :

$0 < \text{skor rata-rata} < 1$: Kurang baik $1 < \text{skor rata-rata} < 2$: Cukup baik $2 < \text{skor rata-rata} < 3$: Baik

$3 < \text{skor rata-rata} \leq 4$: Sangat Baik

Tabel 4.14 Instrumen Penilaian Siklus III

Ketrampilan Gerakan Sholat Menggunakan Metode Demonstrasi pada materi PAI Siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 "IKROM" Wage

Nama siswa : No.Absen : Nilai :

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan		
		Lancar	Tidak Lancar	Tidak Bisa
		3	2	1
1	Gerakan dan bacaan niat shalat			
2	Gerakan dan bacaan takbiratul ikram			
3	Gerakan dan bacaan do'a iftitah			
4	Bacaan Surat al Fatihah dan surat pilihan			
5	Gerakan dan bacaan ruku'			
6	Gerakan dan bacaan I'tidal			
7	Gerakan dan bacaan sujud			
8	Gerakan dan bacaan sujud			
9	Gerakan dan duduk diantara dua sujud			
10	Gerakan dan membaca tasyahud awal			
11	Gerakan dan membaca tasyahud akhir			
12	Gerakan dan bacaan salam			

Skor : 1 – 12 = C, 13 – 24 = B, 25 -36 = A

Tabel 4.14 Instrumen Penilaian Siklus III

**Ketrampilan Gerakan Sholat Menggunakan Metode Demonstrasi pada materi PAI
Siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage**

NAMA :-----

KELAS :-----

Kriteria	Aspek yang dinilai	Lancar	Belum lancar	Belum Bisa
		3	2	1
Gerakan	1. Takbirotul Ihram 2. Sedekap 3. Arah pandangan mata saat berdiri tegak 4. Rukuk 5. I'tidal 6. Sujud 7. Duduk diantara dua sujud(Iftirosy) 8. Duduk Tasyahud Awal 9. Duduk Tasyahud Akhir 10. Salam			
Total perolehan skor				

Skor 21 – 30 = **A**; Skor 11 – 20= **B**; Skor 1 – 10 = **C**

Tabel 4.15 Nilai Praktik Shalat siswa

**Ketrampilan Gerakan Sholat Menggunakan Metode Demonstrasi pada materi PAI
Siswa Kelas III B SD Muhammadiyah 3 “IKROM” Wage**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			KKM	T	TT
		Bacaan	Gerakan	Jumlah Nilai			
1.	SACHI	80	85	83	80	√	
2.	LILI	90	90	90	80	√	
3	JASMIN	90	90	90	80	√	
4	AZIZAH	90	90	90	80	√	
5	BRIYAN	80	85	83	80	√	
6	MADA	90	85	88	80	√	
7	FATAH	90	90	90	80	√	
8	SURYA	80	80	80	80	√	
9	ZAKI	90	85	83	80	√	
10	BERYL	85	85	85	80	√	
11	ALDO	80	80	80	80	√	
12	ZAFRAN	80	70	75	80		√
13	MIKHA	70	80	75	80		√
14	SANDRA	80	80	80	80	√	
Jumlah				1172		12	2

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

Jumlah Siswa yang tuntas : 12

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 2

Skor Tercapai : 1172

Rata-rata Skor Tercapai : 83,71%

Prosentase Ketuntasan : 86 %

Tabel 4.16 Tabel Tes Tulis pada siklus III

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai Siklus III	Keterangan
1	SACHI	80	83	Tuntas
2	LILI	80	100	Tuntas
3	JASMIN	80	100	Tuntas
4	AZIZAH	80	86	Tuntas
5	BRIYAN	80	92	Tuntas
6	MADA	80	86	Tuntas
7	FATAH	80	100	Tuntas
8	SURYA	80	86	Tuntas
9	ZAKI	80	92	Tuntas
10	BERYL	80	86	Tuntas
11	ALDO	80	92	Tuntas
12	ZAFRAN	80	92	Tuntas
13	MIKHA	80	86	Tuntas
14	SANDRA	80	86	Tuntas
Jumlah peserta didik tuntas			14	
Jumlah peserta didik tidak tuntas			0	
Jumlah peserta didik			14	
Presentase peserta didik tuntas			100 %	
Presentase peserta didik tidak tuntas			0 %	
Ketuntasan Klasikal (86%)			100 %	

PROFILE SEKOLAH



DOKUMENTASI SIKLUS I



DOKUMENTASI SIKLUS II



DOKUMENTASI SIKLUS III

